

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Upaya KPU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu tahun 2019 , yaitu dengan inovasi :

Metode Sosialisasi terhadap warga tentang Pemilu. Metode ini salah satu cara yang dilakukan KPU untuk berinteraksi langsung kepada warga untuk dapat menggunakan hak pilihnya. Dalam hal ini guna menghasilkan kinerja yang baik, sehingga tujuan sebagai penyelenggara akan sesuai yang diinginkan. Berdasarkan keinginan tersebut, sebagai penyelenggara yaitu KPU tentu harus memiliki strategi untuk mencapai sebuah tujuan terlebih untuk meningkatkan partisipasi, dengan melihat kualitas KPU tersebut antara lain:

Sosialisasi melalui media cetak ini merupakan sosialisasi melalui media massa cetak dilaksanakan oleh KPU Kabupaten melalui koran dalam bentuk informasi atau berita ataupun dengan cara menerbitkan iklan sosialisasi, pengumuman dan berita – berita seputar kegiatan KPU Kabupaten Bangka. kelompok pemilih yang memiliki kesadaran dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu, meskipun pada dasarnya kinerja wakil rakyat selalu menjadi perbincangan karena tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Upaya

ini juga dilakukan untuk memberikan informasi secara rinci tentang teknis pemilihan dengan menebar potret yang berisi ajakan untuk memilih.

Sosialisasi melalui pemasangan alat peraga sosialisasi dan penyebaran bahan sosialisasi. Upaya KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih, membuat selebaran kertas yang berisikan nama-nama calon anggota legislatif, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten begitu pula DPR RI dan DPD yang dibuat secara jelas mulai dari nama, asal partai hingga dapil, selain itu pihak KPU Mensosialisasikan melalui media elektronik juga memberikan informasi kepada masyarakat melalui media suara (radio), membuat gambar atau baliho yang bertuliskan seputar informasi pemilu.

Sosialisasi dalam bentuk bimbingan teknis adalah upaya yang dapat dilakukan oleh KPU dalam memperkenalkan atribut-atribut kepada masyarakat pemilih guna mendapatkan hasil yang maksimal. Beberapa program yang dilakukan yaitu, melalui berbagai sosialisasi baik program jalan sehat, lomba mural, lomba pantun, sepeda gowes, KPU goes to campus dengan dialog pemilu, dalam sosialisasi tersebut KPU memaparkan berbagai materi yang tentunya berkaitan dengan pemilu, seperti memberikan pendidikan politik, memaparkan teknis atau cara menggunakan hak pilih.

Sosialisasi dalam bentuk penyuluhan merupakan cara yang dapat dilakukan oleh KPU kepada masyarakat yang bersikap apatis. Upaya yang dilakukan KPU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tentu sangat masif, yaitu memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung, seperti yang telah diungkapkan diatas sosialisasi itu berupa sepeda santai, lomba

mural, lomba pantun, jalan sehat dan juga pendekatan langsung kepada pemilih. Sosialisasi yang dilakukan KPU tidak hanya memberikan petunjuk teknis pemilihan saja, akan tetapi memaparkan kebermanfaatan jika menggunakan hak pilih, karena jika tidak menggunakan hak pilih maka hak politik seseorang akan hilang. Adapun kelompok sasaran KPU dalam melakukan sosialisasi tersebut, yaitu kelompok perempuan, pelajar dan mahasiswa, keagamaan, marjinal dan kelompok pemilih pemuda.

Sosialisasi melalui pemasangan alat peraga sosialisasi dan penyebaran bahan sosialisasi melalui alat peraga dilakukan dalam beberapa tahap dan beberapa jenis. Contohnya spanduk, Baliho, poster, pamflet, standing banner, pena sosialisasi, kalender, maskot pemilu.

## **B. Implikasi Teori**

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial milik Putnam, modal sosial merupakan bagian dari kehidupan sosial, jaringan, norma dan kepercayaan yang mendorong partisipan untuk bertindak bersama secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. Dalam artian, hubungan antar individu dan jaringan sosial dan norma kepercayaan tumbuh dalam hubungan tersebut.

Jaringan yang dibangun oleh KPU bersama dengan berbagai LSM dan organisasi lainnya memiliki satu tujuan yaitu peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan legislatif Presiden dan Wakil Presiden. DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten pada tahun 2019. Adapun inovasi yang dilakukan KPU dalam pemilihan umum yaitu dengan menciptakan Relawan Demokrasi sebagai perpanjangan tangan di tangan

masyarakat. Relawan Demokrasi sendiri dibagi kedalam beberapa zona yaitu zona perempuan, pemilih pemula, masyarakat umum dan media sosial.

Dengan pembentukan jaringan yang diperluas tentunya masyarakat lebih bisa berperan aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KPU dengan berbagai LSM atau organisasi yang bekerja sama didalamnya. Hal ini tentunya bisa mengubah cara pandang dan nilai terkait dengan pemilihan umum yang dipikirkan oleh masyarakat selama ini. Masyarakat mau ikut berperan aktif serta mau ikut serta dalam pelaksanaan pemilu pada 17 April 2019 demi memajukan kehidupan yang lebih baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan di atas, maka disarankan agar KPU Kabupaten Bangka sebagai penyelenggara pemilu dapat menjalankan tugas dan wewenang serta dapat mensukseskan pemilihan umum secara maksimal, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan lembaga lain yang terkait.

Adapun saran lainnya, yaitu:

1. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan harus mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam mendorong KPU untuk selalu bisa meningkatkan kualitas pemilu dengan meningkatkan partisipasi pemilih.
2. KPU Kabupaten Bangka diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi pemilu sampai ketingkat desa secara merata, agar seluruh masyarakat bisa merasakan dan mengetahui secara langsung informasi tentang pemilu.

3. Partai politik sebagai wadah aspirasi masyarakat harus memberikan pendidikan politik secara maksimal dan terbuka kepada masyarakat secara langsung terkait pemilu.
4. Untuk seluruh masyarakat Kabupaten Bangka terutama pemilih pemula atau pemilih muda, kita harus memiliki kesadaran secara penuh untuk selalu ikut mensukseskan pemilu.

